

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia sehingga setiap kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan perlu dilakukan dan diatur dalam Undang-undang RI No 36 tahun 2009. Upaya kesehatan merupakan kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Salah satu peran apoteker adalah untuk meningkatkan upaya kesehatan yang dilakukan di masyarakat yaitu melakukan pelayanan kefarmasian di dalam apotek.

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Berdasarkan PP nomor 51 tahun 2009 menyatakan bahwa, Apoteker merupakan sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker dan berhak melakukan pekerjaan kefarmasian di Indonesia sebagai apoteker. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 51 tahun 2009 menyatakan bahwa, pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluranan obat, pengelolaan obat,

pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Dengan demikian, apoteker merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan apotek secara menyeluruh baik dalam bidang kefarmasian, bidang managerial, dan juga dalam hal berkomunikasi, memberikan informasi dan edukasi kepada pasien dan tenaga kesehatan lainnya. Dalam meningkatkan pekerjaan kefarmasian perlu dilakukan pelayanan kefarmasian. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.35 Tahun 2014 menyatakan bahwa pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pelayanan kefarmasian yang bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan terapi dalam melakukan pekerjaan kefarmasian. Oleh karena betapa pentingnya fungsi, peran dan tanggung jawab apoteker dalam melakukan pekerjaan dan pelayanan kefarmasian khususnya di apotek, maka setiap calon apoteker wajib menjalani praktek langsung di apotek atau yang lebih dikenal dengan nama Praktek Kerja Profesi (PKP). PKP di apotek ini bertujuan agar calon apoteker dapat langsung mempelajari pekerjaan dan memberikan pelayanan kefarmasian di apotek. Untuk itu, Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan apotek Savira yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan berguna sebagai bekal untuk menjadi apoteker secara profesional dalam melakukan praktek dan pelayanan

kefarmasian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2015 sampai dengan 27 Agustus 2015.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira adalah :

1. Mahasiswa calon apoteker dapat mengerti tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di apotek.
2. Mahasiswa calon apoteker dapat memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker dapat mempelajari kegiatan pekerjaan kefarmasian di apotek yang meliputi kegiatan pengadaan, penerimaan obat, penataan, penyimpanan, administrasi, pencatatan pelaporan narkotika dan psikotropika yang sesuai protap sebagai bekal dalam menjalankan profesi Apoteker di apotek
4. Mempersiapkan mahasiswa calon apoteker untuk dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional
5. Memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa calon apoteker tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Savira berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan adalah :

1. Untuk meningkatkan pemahaman calon mahasiswa apoteker dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab apoteker untuk mengelola apotek.
2. Mendapatkan suatu pengalaman praktis untuk menganalisis permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang sistem manajemen yang dilakukan di apotek.
4. Memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi menghadapi pasien